



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Oksibil, Januari 2024

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL



AGUS HADI SUDARMATO, S.H.

NIP. 19800831 200604 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Oksibil Tahun 2021-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023	II-4
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	II-5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-20
C. Realisasi Daya Serap	III-24
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran dan Tindak Lanjut	IV-1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oksibil..... I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2021-2024.... II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 II-5
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023 II-5
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023 II-6
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023 II-6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023..... III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023..... III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 III-4
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2023 III-21
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan III-21
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III-23
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TA 2023 III-24
Tabel 3.8	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan III-26



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2023..... III-6
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”..... III-7
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2023..... III-7
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani III-8
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2023 III-8
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani III-9
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2023..... III-9
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2023 III-10
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”..... III-11
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021- 2023 III-11
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”..... III-12
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023 III-12
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2023 III-13
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”..... III-14
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2023 III-14



Grafik 3.16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2023.....	III-15
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2023	III-15
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-16
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023....	III-16
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-17
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2023.....	III-18
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”.....	III-18
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2023.....	III-19
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran UPBU Oksibil Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana.....	III-20
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Oksibil dari Tahun 2021 - 2023.....	III-21
Grafik 3.26	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja.....	III-24
Grafik 3.27	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2023.....	III-25
Grafik 3.28	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oksibil	III-26



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil.....	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Oksibil dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2023. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2023 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2021 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Membuka isolasi wilayah;
2. Meningkatkan potensi perekonomian daerah, termasuk potensi wisata;
3. Meningkatkan kelancaran arus transportasi udara;
4. Meningkatkan mobilitas penduduk, barang dan jasa;
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat;
6. Menjaga keutuhan wilayah NKRI, mengingat Kabupaten Pegunungan Bintang berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara;
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2023 sebesar **104,75%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023, terdapat satu sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan pada Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi karena adanya penghapusan Aset BMN sehingga berkurangnya Nilai pada Aset Bandar Udara.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III tahun 2023 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil akan



diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil tahun 2021-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
2. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil akan kebersihan dan kesehatan ditengah masa pandemi Covid-19, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, menempatkan hand sanitizer di beberapa titik terminal, petugas Cleaning Service secara rutin melakukan sterilisasi pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, Face Shield, dan sarung tangan latex sekali pakai. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
3. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Oksibil terkait upaya peningkatan *demand* calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil dengan melakukan upaya-upaya seperti survey terhadap wisatawan/calon penumpang, dan lain sebagainya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil bersama Pemerintah Kabupaten Oksibil berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi untuk menambah frekuensi penerbangan ataupun lainnya untuk membuka rute penerbangan lainnya.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oksibil

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

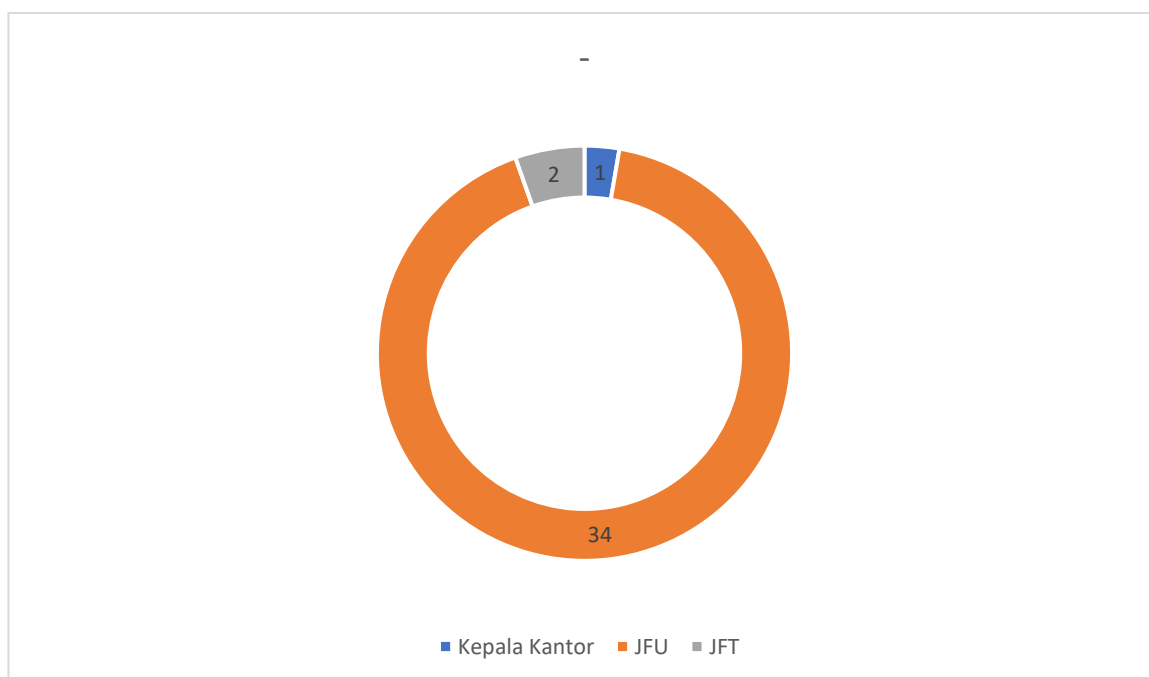


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil

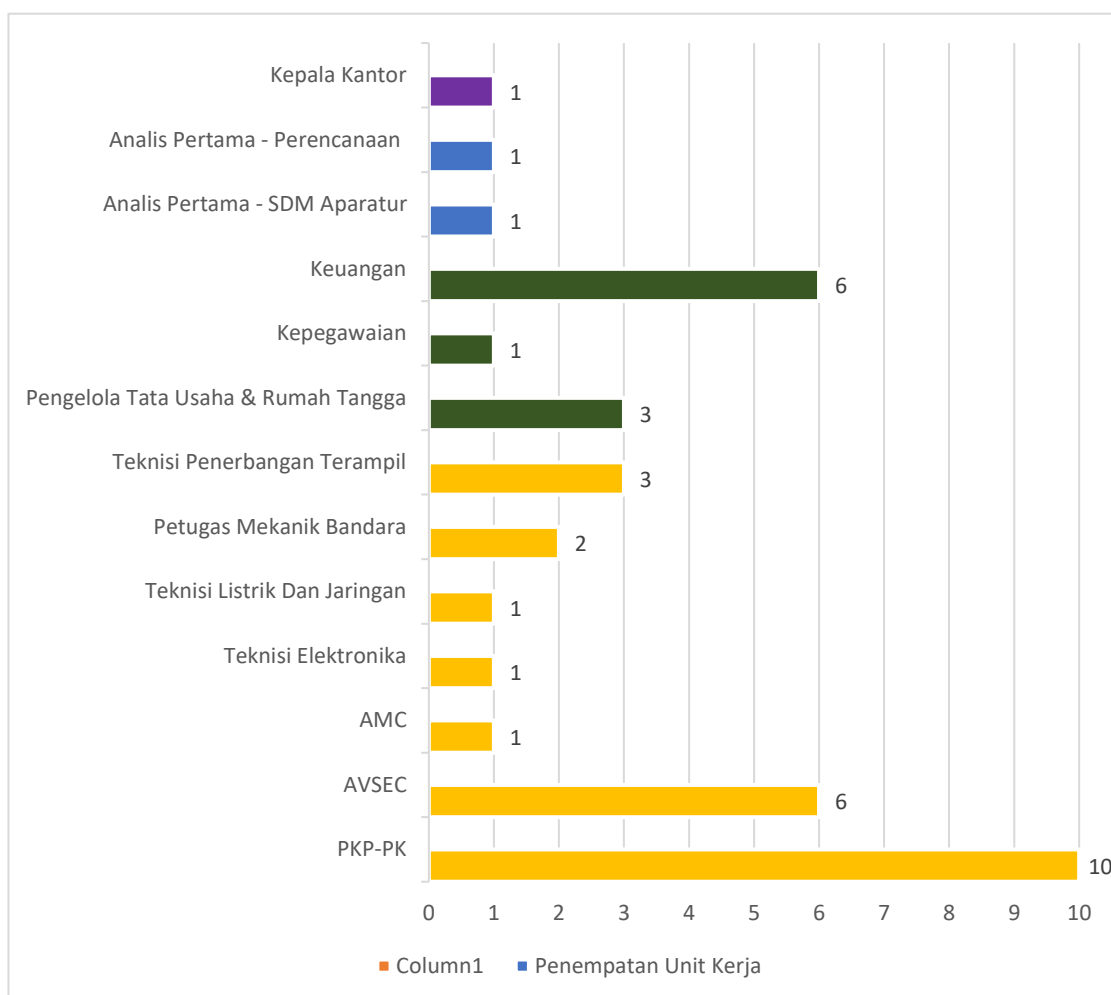


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Oksibil memiliki pegawai sejumlah 37 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

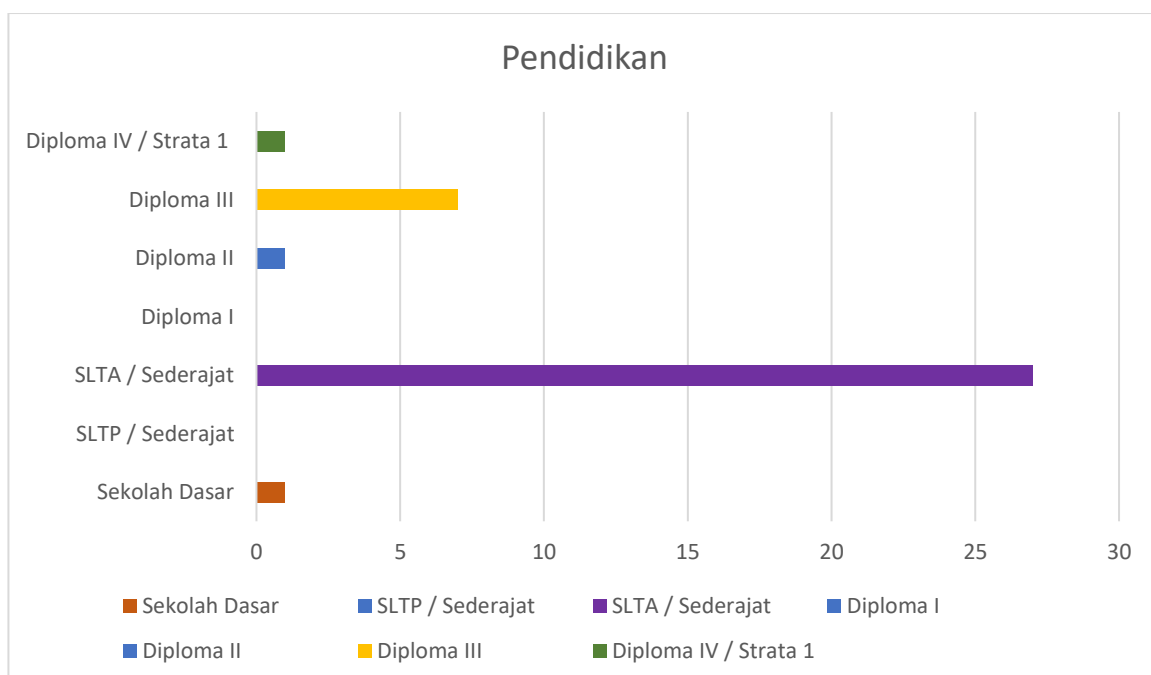
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



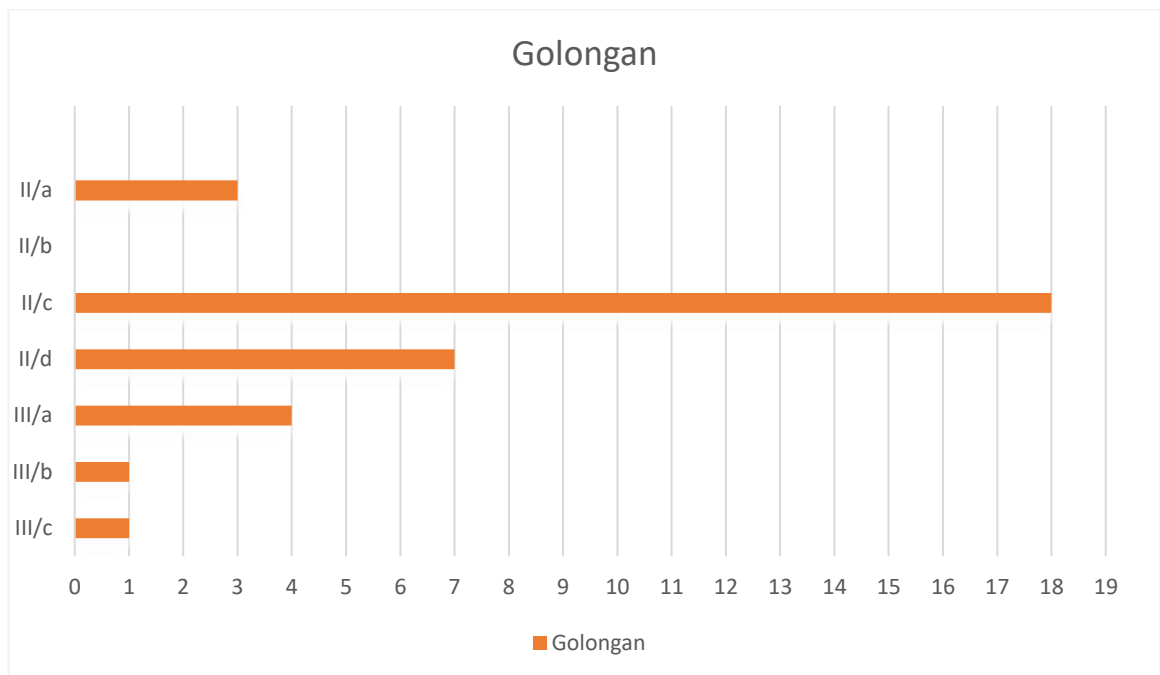
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Corona Virus Disease – 19 (COVID-19)

Ditengah pandemic Covid-19 yang melanda negara kita, tentunya terjadi pembatasan pergerakan manusia dimana berpengaruh pada sektor transportasi khususnya transportasi udara. Beberapa kegiatan operasional menjadi menurun seperti pergerakan penumpang, pergerakan pesawat dan muatan kargo udara.



Untuk itu, dalam melaksanakan operasional bandar udara selalu dituntut menjaga kebersihan dan penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah semakin diperketat sehingga rasa selamat, aman, nyaman dan sehat dapat dirasakan oleh calon pengguna jasa bandar udara. Adanya refocusing /penghematan anggaran untuk alokasi pandemic covid-19, sehingga pekerjaan belanja modal tidak sesuai dengan target Masterplan UPBU Oksibil yang telah ditetapkan. Hal ini juga berpengaruh terhadap target prioritas pembangunan bandara khususnya di tahun 2020 yang menjadi tertunda dan secara langsung berdampak pada pencapaian kinerja bandar udara.

c. Pelayanan sarana dan prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di Bandar Udara Oksibil antara lain:

- a) Terminal Bandar Udara yang perlu dilakukan perbaikan dan renovasi dikarenakan kondisi terminal eksisting yang kurang memadai, seperti plafond yang berlubang dan kaca Gedung terminal yang rusak/pecah.
- b) Adanya gangguan kabut (*Ground Fog*) dipagi hari yang seringkali mengganggu penerbangan di pagi hari dan menyebabkan terganggunya jadwal penerbangan.
- c) Ditemukan genangan air setelah terjadi hujan Landasan Pacu (Runway), Landasan Hubung (Taxyway) dan Apron yang dapat mengganggu pelayanan bandar udara.

d. Keselamatan dan Keamanan Bandara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Oksibil antara lain :

- a) Di beberapa area pagar pengamanan bandara, terdapat pagar yang belum sesuai dengan standar pagar pengamanan bandar udara.
- b) Belum tersedia jalan inspeksi untuk patroli pada area sisi udara. Selama ini kegiatan patroli area sisi udara hanya melalui landar pacu sehingga masih kurang maksimal.
- c) Pemahaman masyarakat tentang keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/masyarakat di area bandar udara.



C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra periode Tahun 2021-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - b. Realisasi Anggaran
- Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.



- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Revisi;
- b. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi;
- c. Matriks Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja 2023;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2023;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2023;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020 - 2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Oksibil adalah:

- Keselamatan Penerbangan: suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan: suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan: Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Oksibil yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Oksibil, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Membuka isolasi wilayah;
2. Meningkatkan potensi perekonomian daerah, termasuk potensi wisata;
3. Meningkatkan kelancaran arus transportasi udara;
4. Meningkatkan mobilitas penduduk, barang dan jasa;



5. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat;
6. Menjaga keutuhan wilayah NKRI, mengingat Kabupaten Pegunungan Bintang berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan	a. Pekerjaan Pemotongan Obstacle dan Pemenuhan Standar Runway Strip; b. Pekerjaan Levelling Landas Pacu dengan Aspal Hotmix; c. Pekerjaan Jalan Parimeter dan Akses Road



pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan; 2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara; 3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan; 4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan; 5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Oksibil dengan Pemerintah Daerah; 6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Oksibil dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara; 7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah; 8. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan	Gedung Terminal dan Gedung Kargo; d. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan pagar pengaman bandara; e. Pekerjaan Pembuatan Drainase Sisi Udara f. Pekerjaan Renovasi Gedung Terminal g. Pekerjaan Perluasan Apron
---	--



mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta; 9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Oksibil dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri; 10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran. 11. Mendukung kelancaran pelaksanaan Program Jembatan Udara di wilayah Pegunungan Bintang; 12. Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Pegunungan Bintang.	
--	--

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2023 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2023, secara garis besar sebagai berikut:



Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	29.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175.157.689.095
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2023, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil tidak ada revisi. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	29.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175.157.689.095
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	31,064,468,000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	5,000,000,000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	320,000,000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	350,000,000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	14,887,617,000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	-
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	31,064,468,000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	5,000,000,000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	320,000,000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	350,000,000



Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	14,887,617,000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	-
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	29,000	8,171	17,704	26,586	37,296	37,296	128.61
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7,500,000	1,113,636	3,213,322	5,344,108	8,503,252	8,503,252	113.38
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8,000	1,618	3,907	5,935	8,956	8,956	111.95
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	85.32	100.38
Rata-rata Capaian Sasaran											113.58
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	5	5	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	0	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	9,37	28,03	49,35	98.65	98.65	98.65
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175,157,689,095	0	0	0	176,116,501,595	176,116,501,595	100.55
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	24	53	75	104.12	104.12	104.12
Rata-rata Capaian Sasaran											100.66
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL											104.75



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023

No	SasaranKegiatan tan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25040	27730	110,74	28.000	43.821	156,6	29,000	37.296	128,61
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7948998	8655575	108,89	9.000.000	9.527.983	105,87	7,500,000	8.503.252	113,38
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	10808	11806	109,23	12.000	11.733	105,97	8,000	8.956	111,95
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100	84	84	100	85	85.32	100,38
Rata-rata Capaian Sasaran					100			107,21			113,58		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,38	98,38	100	129,97	130	100	98,65	98,65
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	208.452.796.756	208.452.796.756	100	209.331.373.700	201.096.331.636	96,07	175.157.689.095	176,116,501,595	100,55



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	245,21	245,21	100	100,38	100,38	100	104,12	104,12
Rata-rata Capaian Sasaran					130			99,7			100,66		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL					110			102,3			104,75		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023

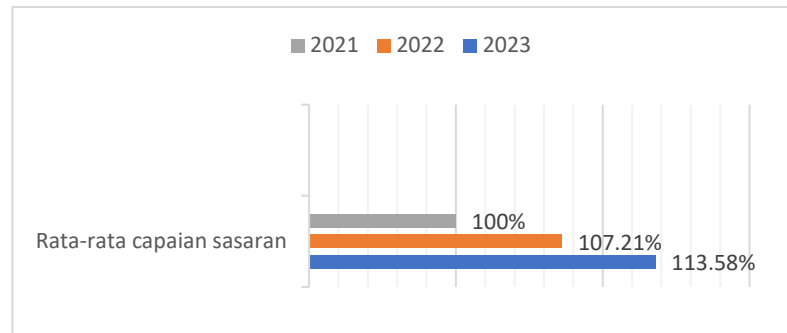
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2023			2023		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25040	27730	110,74	28.000	43.821	137256,6	29.000	37.296	128,61
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7948998	8655575	108,89	9.000.000	9.527.983	105,87	7.500.000	8.503.252	113,38
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	10808	11806	109,23	12.000	11.733	105,97	8.000	8.956	111,95
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100	84	84	100	85	85,32	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			107,21			113,58		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2023			2023		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,38	98,38	100	129,97	130	100	98,65	98,65
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	208.452.796.756	208.452.796.756	100	209.331.373.700	201.096.331.636	96,07	175.157.689.095	176.116,501,595	100,55
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	245,21	245,21	100	100,38	100,38	100	104,12	104,12
Rata-rata Capaian Sasaran					130			99,7			100,66		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL					110			102,3			104,75		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2023

Pada tahun 2023, rata rata Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” sebesar 113,58%. Ini membuktikan bahwa tidak adanya kegagalan dalam pencapaian sasaran pada indikator ini.

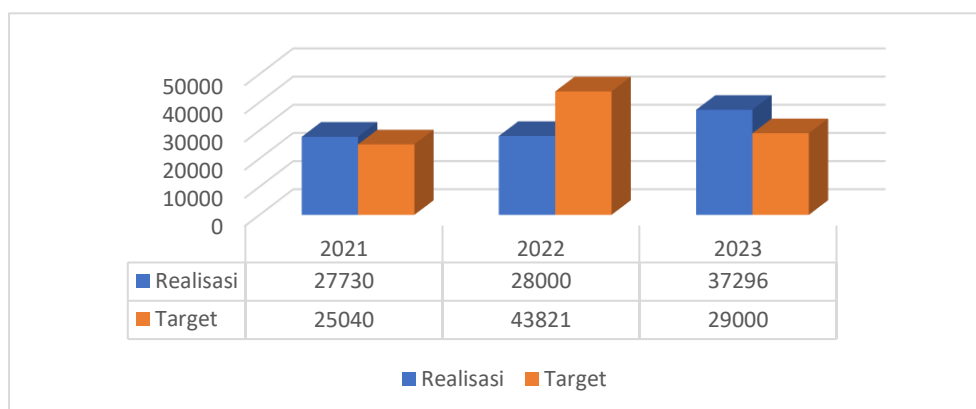
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pekerjaan Pembuatan Bronjong Penahan Sungai
2. Kegiatan Pembangunan Mess Pegawai
3. Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan PLTS 60 Kwp.
4. Kegiatan Pengadaan dan pemasangan PLTS 10 Kwp Satpel Teraplu.
5. Kegiatan Pekerjaan Pemenuhan Standar Runway strip termasuk Pengawasan.
6. Pekerjaan Penyusunan RTT Bandar Udara Oksibil.
7. Pengawasan pengembangan bandara.
8. Pengadaan unit Mini Backhoe berikut Pengiriman.

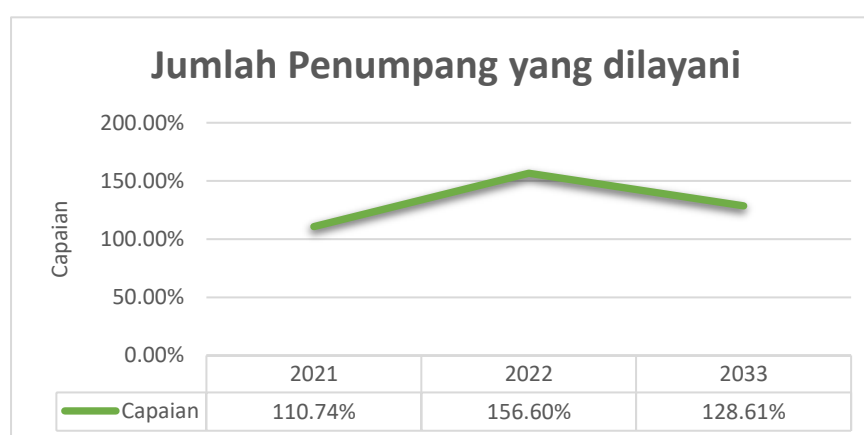
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani





Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 128,61% dengan nilai realisasi sebesar 37.296 orang terhadap target sebesar 29.000 orang.

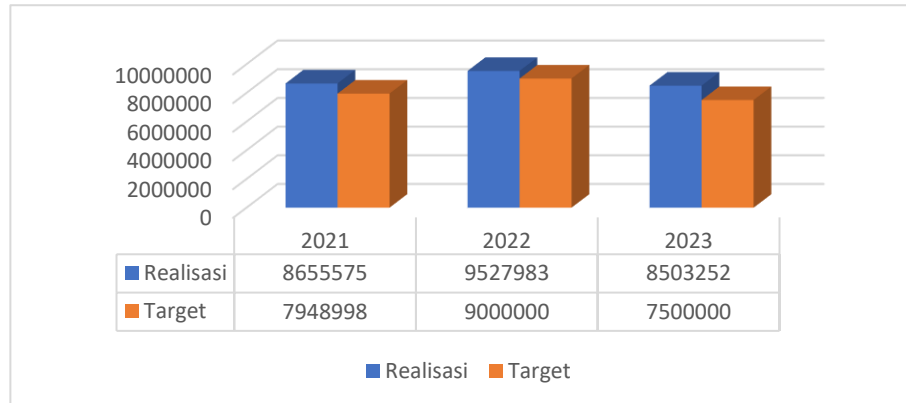
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Meningkatnya minat Masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara
2. Terselenggaranya pelayanan jasa bandara yang baik, santun dan lugas.



3. Tercapainya situasi yang aman dan kondusif dikabupaten pegunungan Bintang.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani sebesar 113,38% dengan nilai realisasi sebesar 8.503.252 kg terhadap target sebesar 7.500.000 kg

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

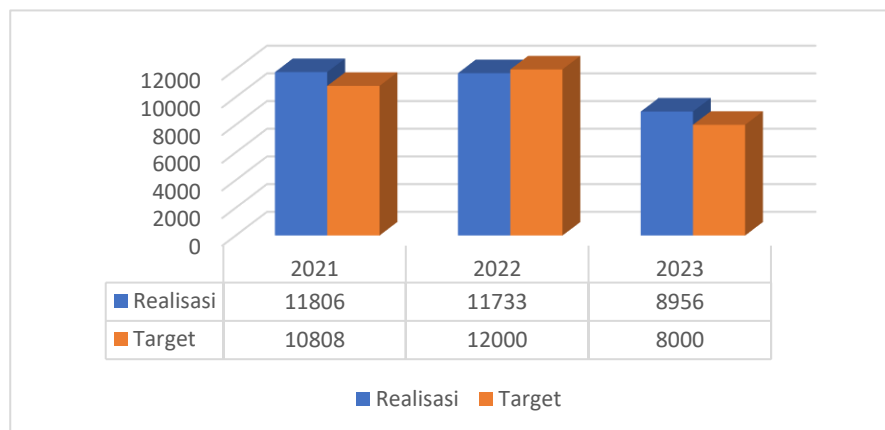


1. Tingginya Daya beli Masyarakat pegunungan Bintang terhadap barang yang mengakibatkan meningkatnya pengiriman barang dari luar oksibil.
2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten pegunungan Bintang
3. Terselenggaranya kegiatan perintis kargo di bandara oksibil.

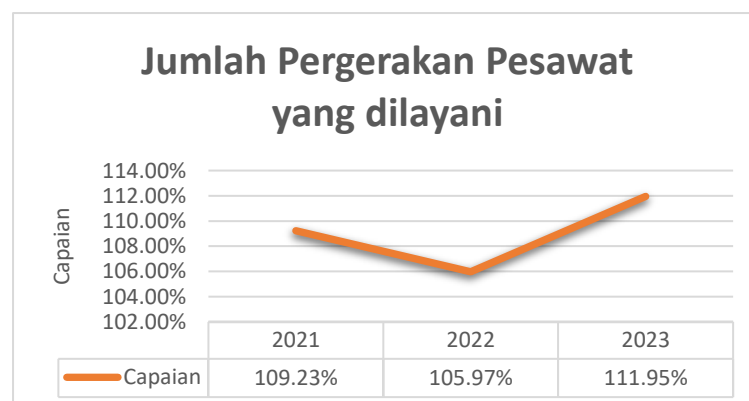
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Perintis subsidi kargo 11 Rute
- Kegiatan Subsidi BBM Perintis kargo

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



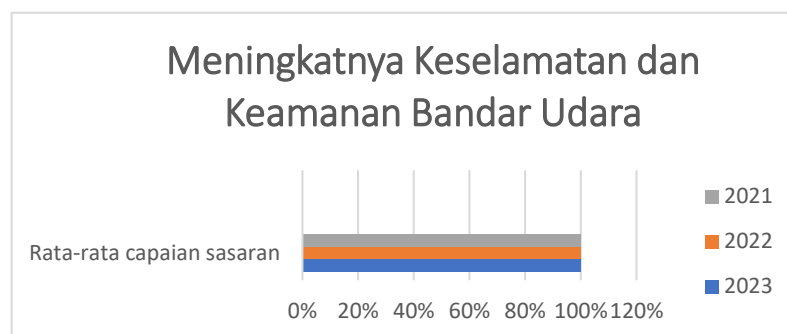
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021– 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 111,95% dengan nilai realisasi sebesar 8.956 terhadap target sebesar 8.000. Dalam hal ini maka tidak ada factor kegagalan dalam pencapaian target di tahun 2023.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2023

Pada tahun 2023, rata-rata Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” sebesar 100%. Tidak ada kegagalan pada capaian sasaran II sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

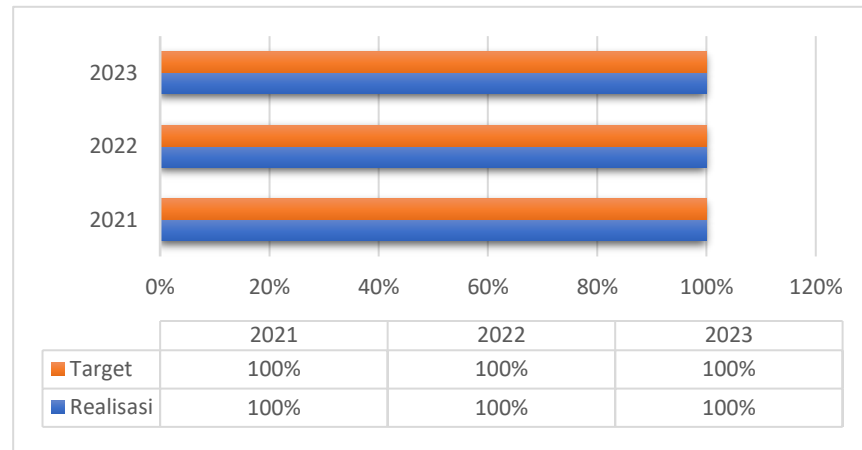
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pengadaan WTMD
2. Kegiatan Pengadaan Hand Metal Detector
3. Kegiatan Pengadaan HT
4. Kegiatan Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2 termasuk Pengiriman
5. Penyusunan dokumen AEP
6. Penyelenggaraan Rapat Komite Keamanan Bandara
7. Penyusunan Dokumen ASP
8. Penyusunan Dokumen SBU

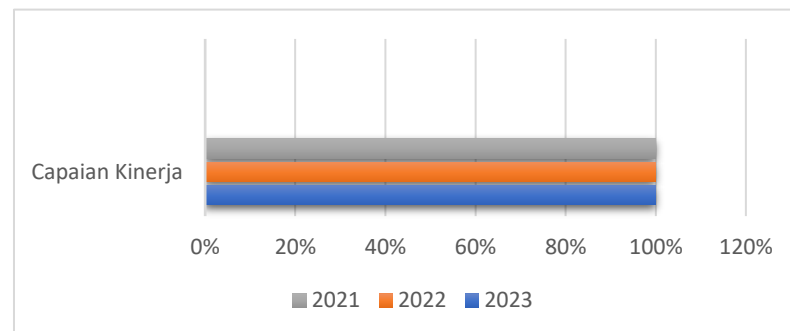
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 persen terhadap target sebesar 100 persen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

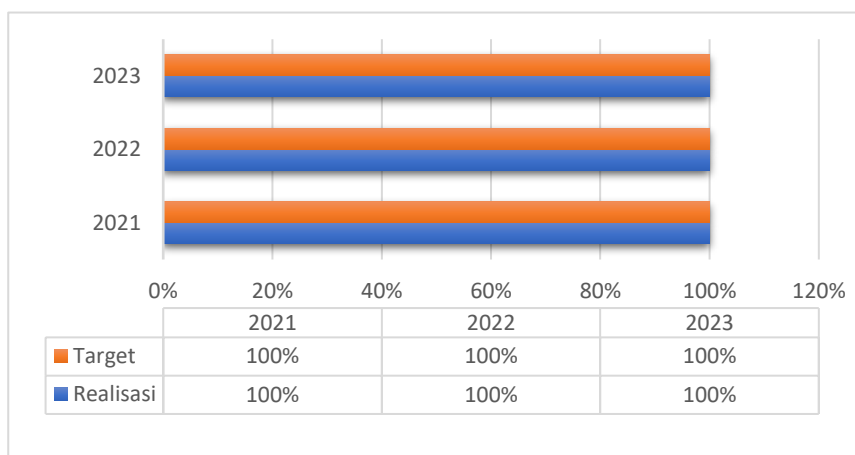
1. Terlaksananya kegiatan penyusunan Dokumen AEP
2. Terlaksananya Kegiatan Pemenuhan standar Runway Strip.



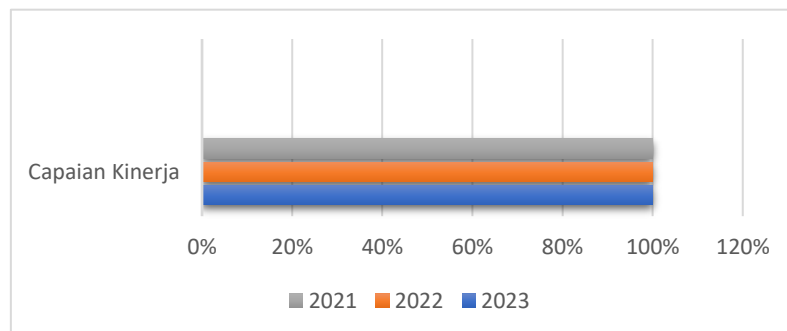
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penyusunan Dokumen AEP
- Kegiatan Pemenuhan Standar Runway Strip Termasuk Pengawasan

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 persen terhadap target sebesar 100 persen.

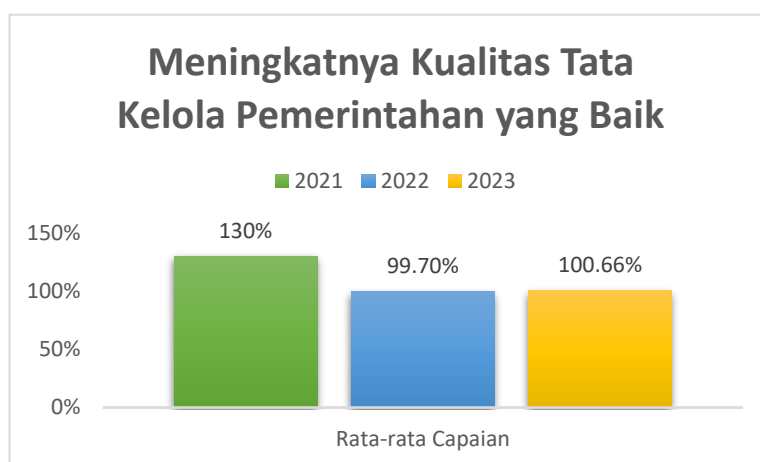
Pencapaian dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terlaksananya Kegiatan Rapat Komite Keamanan Bandara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Rapat Komite Keamanan Bandara.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2023

Pada tahun 2023 Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” sebesar 100,66%.

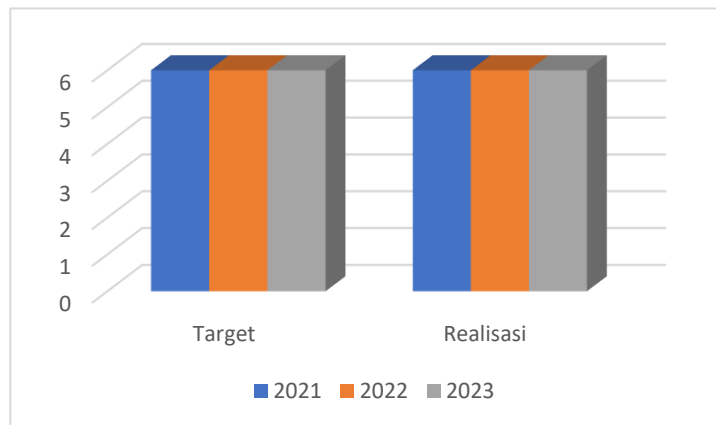
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pengadaan Printer ID card
2. Kegiatan Printer Portable
3. Kegiatan Pengadaan Meubelair

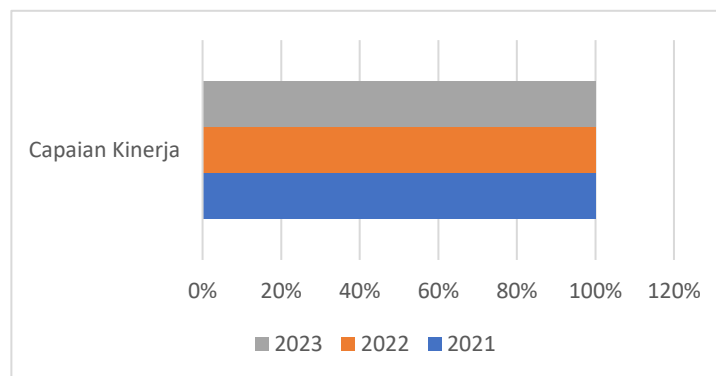
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Renstra
2. Dokumen Perjanjian Kinerja
3. Dokumen Rencana Aksi
4. Dokumen Rencana Kerja Tahunan

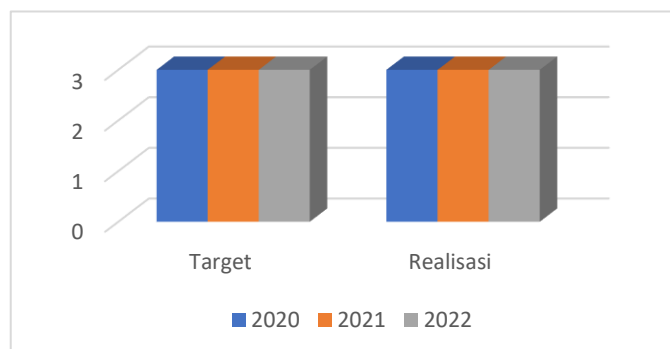


5. Dokumen LAKIP
6. Dokumen Laporan Triwulan

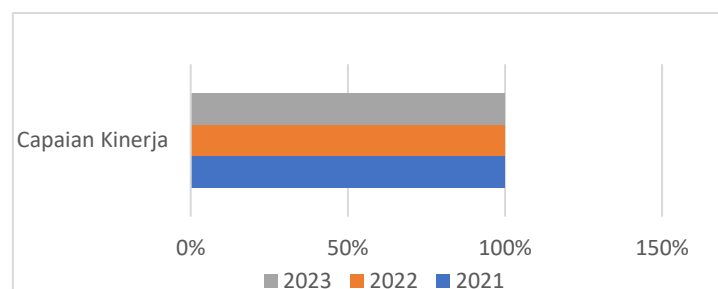
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Membuat Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja (PK) 2023, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2023 dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- Membuat Perjanjian Kinerja (PK) 2023 Revisi dan Perjanjian Kinerja (PK) 2023 Revisi, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2023 Revisi dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi;
- Melakukan Penginputan E-Performance, E-Monev dan Smart DJA

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

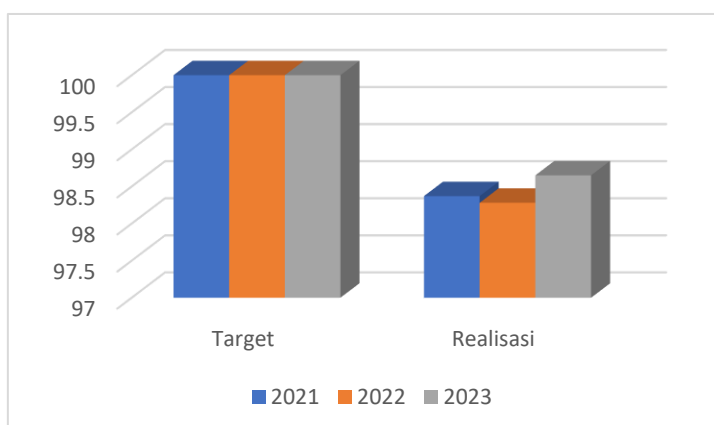
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen

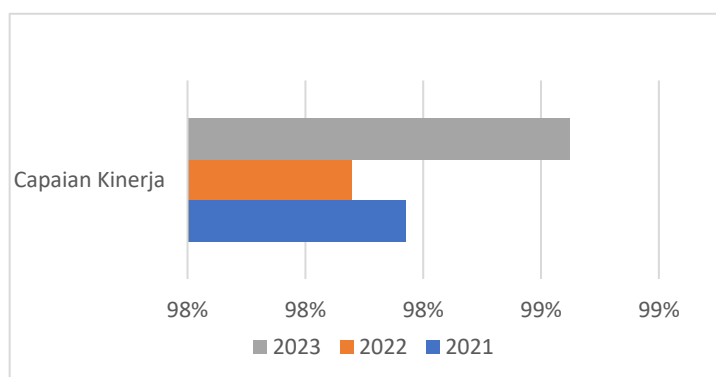
Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tersusunnya SK Satgas SPIP
2. Tersusunnya Rekapitulasi CEE
3. Tersusunnya Laporan SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,65% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 49.668.004.530,- terhadap target sebesar Rp. 50.346.065.000,-

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

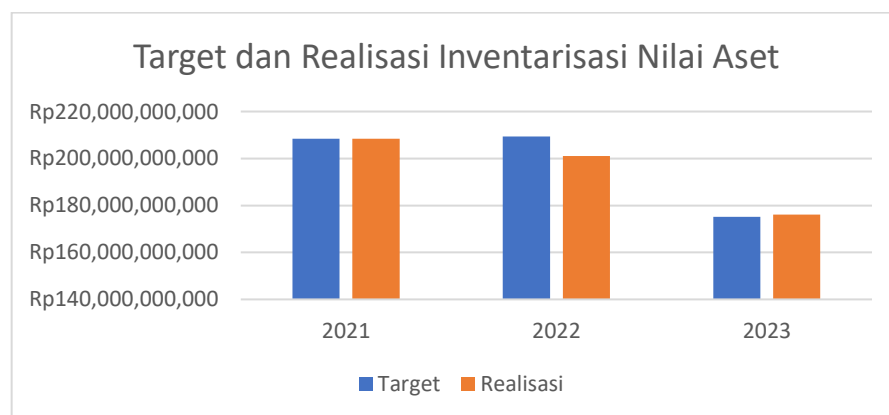
1. Terdapat kelebihan alokasi anggaran belanja pegawai dalam hal tunjangan kinerja
2. Telah mendekati batas maksimal pencairan dana

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penyempurnaan Standar Runway Strip berikut Pengawasan;
- Kegiatan keperintisan

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”





Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

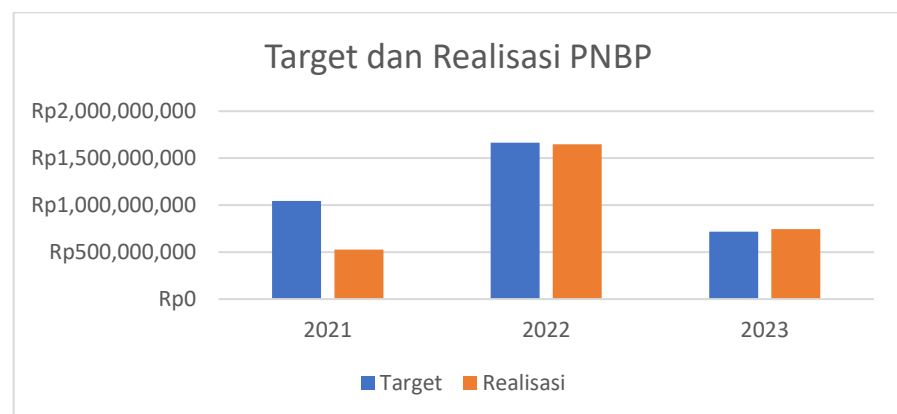
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100,55% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 176.116.501.595,- terhadap target sebesar Rp. 175.157.689.095,-.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

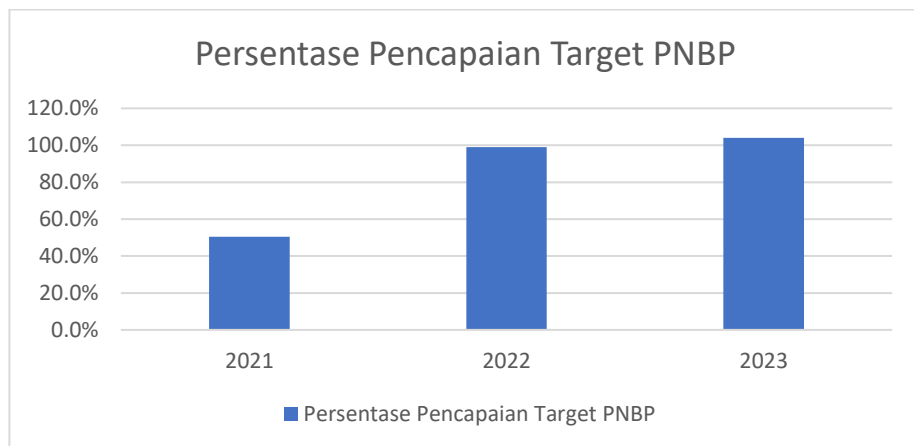
1. Terjadi Penambahan nilai aset;
2. Adanya penambahan jumlah aset.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”





Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 104,12% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 746.351.745,- terhadap target sebesar Rp. 716.853.000,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh faktor gangguan keamanan yang semakin berkurang sehingga menyebabkan naiknya jumlah traffic di Bandara Oksibil.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2023

Pada awal tahun 2023, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 51.622.085.000,- , namun selama periode tahun 2023 berjalan terdapat 10 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2023 menjadi Rp. 50.346.065.000,- dengan rincian sebagai berikut :





Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran UPBU Oksibil Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 28.573.236.000,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 5.000.000.000,- ;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 140.000.000,- ;
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 909.218.000,- ;
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 15.723.611.000,-.

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Oksibil. dari Tahun 2021 – 2023 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2023

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	Rp. 124.002.659.000,-	Rp. 72.706.608.000,-
2022	Rp. 47.178.220.000,-	Rp. 49.108.080.000,-
2023	Rp. 51.622.085.000,-	Rp. 50.346.065.000,-





Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Oksibil dari Tahun 2021 - 2023

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	3,694,604,997	1,565,293,239	1,565,293,239	100.00%
2	Februari	4,630,127,170	1,293,706,667	1,293,706,667	100.00%
3	Maret	4,695,127,168	1,931,602,376	1,931,602,376	100.00%
4	April	3,917,355,997	1,576,055,847	1,576,055,847	100.00%
5	Mei	2,692,841,997	4,226,557,630	4,226,557,630	100.00%
6	Juni	3,210,017,997	4,049,955,039	4,049,955,039	100.00%
7	Juli	3,922,462,998	3,116,246,409	3,116,246,409	100.00%
8	Agustus	4,646,447,486	3,966,729,528	3,966,729,528	100.00%
9	September	5,743,765,171	4,362,247,665	4,362,247,665	100.00%
10	Oktober	3,992,598,998	4,649,382,795	4,649,382,795	100.00%
11	November	4,580,961,998	6,199,709,695	6,199,709,695	100.00%
12	Desember	4,619,753,023	12,739,404,240	12,739,404,240	100.00%
	Total	50,346,065,000	49,676,891,130	49,676,891,130	100.00%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%}{12}$$

$$K = 100 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2023 sebesar 100%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	29,000	37,296	128.61%	5,151,311,761.64	5,081,769,052.85	98.65%	136,255.07	177,631.44	0.77	23.29%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	7,500,000	8,503,252	113.38%	4,541,270,410.24	4,479,963,259.70	98.65%	526.85	605.50	0.87	12.99%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	8,000	8,956	111.95%	4,484,124,624.55	4,423,588,942.12	98.65%	493,924.63	560,515.58	-	100.00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85.32	100.38%	4,020,550,276.82	3,966,272,848.09	98.65%	46,487,023.54	47,300,591.49	0.98	1.72%
Rata - rata Capaian Sasaran					113.58%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00%	8,010,766,452.39	7,902,621,105.29	98.65%	79,026,211.05	80,107,664.52	0.99	1.35%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100.00	100	100.00%	8,010,766,452.39	7,902,621,105.29	98.65%	79,026,211.05	80,107,664.52	0.99	1.35%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	3,204,195,809	3,160,939,165	98.65%	526,823,194.19	534,032,634.76	0.99	1.35%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	3,204,195,809	3,160,939,165	98.65%	1,053,646,388.38	1,068,065,269.52	0.99	1.35%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	98.65	98.65%	3,160,939,165	3,118,266,486	98.65%	31,609,391.65	31,609,391.65	1.00	0.00%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175,157,689,095	176,116,501,595	100.55%	3,221,735,564	3,178,242,134	98.65%	0.02	0.02	0.98	1.89%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	104.12	104.12%	3,336,208,676	3,291,169,859	98.65%	31,609,391.65	33,362,086.76	0.95	5.25%



Rata - rata Capaian Sasaran	100.66%							150.54%
-----------------------------	---------	--	--	--	--	--	--	---------



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

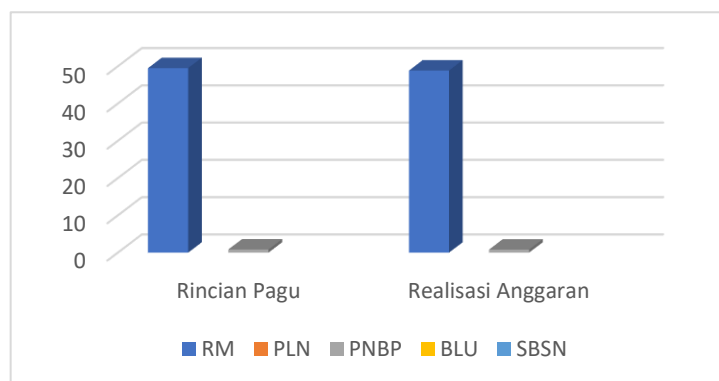
$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,14 = 14\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 34\% = 84\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2023 sebesar 14% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 84% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2023 dengan pagu total Rp. 50.346.065.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 sebesar Rp 49.668.004.530,- atau 98,65%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2023

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 49.505.727.000	Rp. 48.853.974.130	98.68
(B) PLN			
(D) PNPB	Rp. 840.338.000	Rp. 814.030.400	96.87
(F) BLU			
(T) SBSN			



Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2021 - 2023 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.27 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2023

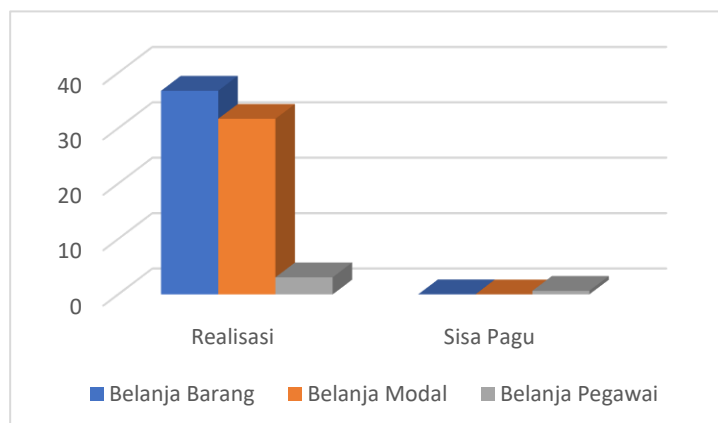
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Oksibil sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 **sangat baik dimana garis realisasi memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target sejak bulan januari 2023 sampai dengan bulan desember 2023** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 98,65% dari target 100% Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2021 dan 2022 maka pada tahun 2023 mengalami **kenaikan** sebesar 0,32%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Oksibil untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Selalu berkoordinasi dengan kantor pusat terkait revisi anggaran;
2. Memaksimalkan kinerja organisasi dan SDM yang ada.



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.28 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oksibil

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2023 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 22.106.681 atau sebesar 0,05% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,48% dari pagu tahun 2022.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 8.932.613 atau sebesar 0,17% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,35% dari pagu tahun 2022.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 647.021.176 atau sebesar 14,35% dari pagu tahun 2023. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 14,20% dari pagu tahun 2022.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2023 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 651.752.830	Terdapat kelebihan alokasi anggaran pada belanja pegawai tunjangan kinerja



2.	BLU		
3.	PNBP	Rp. 26.307.600	Telah mendekati batas maksimal pencairan dana
4.	SBSN		
Total		Rp. 678.060.430	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2023 sebesar 104,75%, dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III tahun 2023 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil tahun 2021-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia;
2. Terjadinya gangguan keamanan di Kabupaten Pegunungan Bintang yang menyebabkan operasional bandar udara terganggu.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
2. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil akan kebersihan dan kesehatan ditengah masa pandemi Covid-19, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, menempatkan hand sanitizer di beberapa titik terminal, petugas Cleaning Service secara rutin melakukan sterilisasi pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, Face Shield, dan sarung tangan latex sekali pakai. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.



3. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Oksibil terkait upaya peningkatan *demand* calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil dengan melakukan upaya-upaya seperti survey terhadap wisatawan/calon penumpang, dan lain sebagainya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil bersama Pemerintah Kabupaten Oksibil berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi untuk menambah frekuensi penerbangan ataupun lainnya untuk membuka rute penerbangan lainnya.





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL TAHUN 2023

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	31.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	13.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	210.864.713.730
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Oksibil, Januari 2024

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil



AGUS HADI S.
Penata (III/c)

NIP. 19800831 200604 1001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	29.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175.157.689.095
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan

1. Pelayanan transportasi udara
2. Infrastruktur konektifitas transportasi udara
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
4. Penunjang teknis transportasi udara
5. Pengelolaan, perencanaan, keuangan, BMN dan Umum Transportasi udara

Anggaran

Rp. 31,064,468,000,-
Rp. 5,000,000,000,-
Rp. 320,000,000,-
Rp. 350,000,000,-
Rp. 14,887,617,000,-

Disetujui

Oksibil,

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU Kelas Oksibil

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196409071994032001



AGUS HADI S.

Penata (III/c)
NIP. 19800831 2006041001





RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS OKSIBIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	29.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	2.000	2.100	2.200	2.300	2.400	2.500	2.500	2.500	2.600	2.600	2.600	2.700	5.151.311.761,64	Kepala Kantor
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	7.500.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	227.164	410.118	476.354	662.322	679.457	757.907	699.464	779.083	652.239	956.055	650.000	549.837	4.541.270.410,24	Kepala Kantor
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	8.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	388	590	640	745	795	740	692	736	600	827	650	597	4.484.124.624,55	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	4.020.550.276,82	Kepala Kantor
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	8.010.766.452,39	Kepala Kantor
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	8.010.766.452,39	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						- pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara														
3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3.204.195.809	Kepala Kantor
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3.204.195.809	Kepala Kantor
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	30	100	3.160.939.165	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175.157.689.095	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	175.157.689.095	3.221.735.564	Kepala Kantor
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	100	3.336.208.676	Kepala Kantor



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	29.000	37.296	128,61
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.500.000	8.503.252	113,38
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.000	8.956	111,95
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85,32	85,32
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,65	98,65
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175.157.689.095	176.116.501.595	100,55
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	104,12	104,12

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp 50.346.065.000,-
 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2023 : Rp 49.676.891.130,-



DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar Operasional Keamanan



Gambar Operasional Keamanan



Gambar Operasional Pelayanan Penerbangan



Gambar Operasional Pelayanan Penerbangan





Gambar Operasional Pelayanan Penerbangan



Gambar Operasional Pelayanan Penerbangan





Gambar Kegiatan Perintis Kargo



Gambar Kegiatan Perintis Kargo





Gambar Kegiatan Perintis Kargo



Gambar Kegiatan Perintis Kargo





Gambar Kegiatan Padat Karya



Gambar Kegiatan Padat Karya





Gambar Kegiatan Pekerjaan Penyempurnaan Runway Strip Termasuk Pengawasan



Gambar Kegiatan Pekerjaan Penyempurnaan Runway Strip Termasuk Pengawasan

